

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Case Study Research* pada pasien dengan *Respiratory Distress Syndrome* (RDS). Penelitian ini mendeskripsikan tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan *Respiratory Distress Syndrome* (RDS) di ruang Perinatologi RSUD UMM. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah format pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang Perinatologi RSUD Universitas Muhammadiyah Malang, Adapun waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada tanggal 4-6 Desember 2024.

3.3 Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Universitas Muhammadiyah Malang di ruang Perinatologi yang berada di lantai 2 gedung utama RSUD UMM bersebelahan dengan Ruang Kamar Bersalin. Pada ruang Perinatologi memiliki 12 perawat yang terdiri dari 1 karu, dengan 9 pegawai tetap dan 2 pegawai *part time*. Semua perawat di ruang Perinatologi berjenis kelamin perempuan. Terdapat 11 perawat sudah menyelesaikan pendidikan S1 Profesi dan 1 perawat D3 keperawatan. Pada ruang Perinatologi memiliki kapasitas 8 pasien membutuhkan perawatan khusus, dengan rasio jumlah perawat 12 dan 8 pasien, pelayanan di ruang Perinatologi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pasien sehingga pasien mendapatkan perhatian yang sama terhadap masalah kesehatannya dan terapi yang diberikan. Pada ruang Perinatologi memiliki jam kerja 7 jam dan 10 jam. Pagi hari mulai dari jam 07.00-14.00, sore hari dimulai dari jam 14.00-21.00, dan malam hari dimulai dari jam 21.00-07.00.

Proses penerapan studi studi kasus ini dilaukan sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu dilaksanakan dengan durasi 60 menit dan dipantau dengan 3

waktu dalam 1 jam tersebut studi ini dilaksanakan selama 3 hari. Sebelum dilakukan pengaturan posisi *quarter prone* terlebih dahulu dikaji dan dicatat saturasi oksigen, frekuensi nadi, dan frekuensi napas. Kemudian setelah diberikan posisi *quarter prone* dilakukan observasi 60 menit sampai selesai diberikan intervensi posisi *quarter prone* kemudian saturasi oksigen, frekuensi nadi, dan frekuensi napas dikaji kembali.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini berjumlah satu pasien yaitu By. Ny. D berusia 0 hari dengan diagnosa medis *Respiratory Distress Syndrome* (RDS).

3.5 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Pantau kondisi pasien sejak tiba di ruang Perinatologi untuk mendapatkan perawatan lebih lanjut.

2. Wawancara

Mewawancarai ibu pasien dan keluarga terkait penyakit bayi dengan meminta persetujuan sebelumnya untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menganalisis masalah dan menentukan tindakan terapi yang akan diberikan.

3. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik atau pengkajian keperawatan memberikan informasi obyektif tentang riwayat kesehatan ibu, yang dilakukan bersamaan dengan wawancara. Tujuan pengkajian fisik keperawatan adalah untuk mengetahui status kesehatan pasien, mengetahui masalah keperawatan, dan memperoleh informasi untuk menyusun rencana kerja keperawatan.

4. Dokumentasi

Proses dokumentasi data yang telah ditemukan dari hasil observasi, wawancara, dan pemeriksaan fisik serta data penunjang pasien yang didapat dari hasil pemeriksaan diagnostik. Data yang didapat kemudian dianalisis sampai dengan menentukan diagnosa, luaran, intervensi keperawatan, dan evaluasi SOAP (*Subjective, Objective Assessment, Planning*).

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian disusun, diolah, dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Pada penelitian ini, dilakukan pengkajian secara langsung pada pasien. Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada By. Ny. D adalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif. Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) yang diharapkan ialah Bersihan Jalan Napas Membaik terutama pada kriteria hasil dispnea menurun, frekuensi napas membaik dimana dilihat melalui data objektif yang berdasarkan keluhan pasien sebelum maupun setelah dilakukan intervensi.

3.7 Etika Penelitian

Etika penelitian yang diterapkan pada studi kasus ini antara lain:

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi responden)

Prinsip ini merupakan persetujuan atau ketersediaan subjek atau penanggungjawab untuk menjadi responden dalam penelitian. Maksud dan tujuan harus dijelaskan oleh peneliti dengan seksama dan mudah dipahami agar subjek tersebut dapat mempertimbangkan kesediannya menjadi responden.

2. *Right to Privacy* (hak dijaga kerahasiaannya)

Peneliti berkewajiban untuk merahasiakan data yang sudah diberikan karena merupakan salah satu hak subjek sebagai responden penelitian. Oleh karena itu, perlu adanya *anonimity* dan *confidentiallity*.

3. *Anonymity* (privasi klien)

Privasi klien didefinisikan sebagai pencantuman nama responden dengan menyertakan nama inisial atau kode dalam bentuk angka atau huruf untuk melabeli responden.

4. *Confidentiallity* (kerahasiaan)

Peneliti berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan informasi yang telah diberikan oleh responden sehingga informasi hanya digunakan untuk keperluan penelitian.